

LAPORAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA REGULER
KEMITRAAN INTERNASIONAL-MALAYSIA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 106 TAHUN AKADEMIK 2022/2023

I.A.3 Sanggar Bimbingan (SB) At-Tanzil Ampang

**PENGUATAN TRADISI KEBUDAYAAN INDONESIA BAGI ANAK-
ANAK INDONESIA DI MALAYSIA**



Disusun Oleh:

Ri'ayatun Khasanah 1900029200

Salsabila Ariqoh Nisa Wibowo 1900026262

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

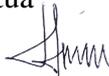
YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 106 TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh I.A.3
di Sanggar Bimbingan (SB) At-Tanzil Ampang, Kuala Lumpur, Malaysia.
pada tanggal 30 Januari – 22 Februari 2023

Ketua



Salsabila Ariqoh Nisa W
NIM 1900026262

Dosen Pembimbing Lapangan

Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si
NIY 60010371

Mengetahui/Menyetujui



a.n. Kepala LPPM UAD
Kabid PkM dan KKN

Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si
NIY 60010371

Yogyakarta,
11/03/2023

Sekretaris



Ri'ayatun Khasanah
NIM 1900029200

Kepala SB Ampang



Fauzi Al Faizin

DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	7
BAB IV. HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	1
BAB V. PENUTUP	1
DAFTAR PUSTAKA	2
LAMPIRAN.....	4

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

SB At-Tanzil Ampang didirikan untuk menunjang pendidikan anak Indonesia yang berada di Malaysia khususnya pada wilayah Ampang, Selangor dan sekitarnya. Pendirian SB ini melibatkan banyak pihak, terutama masyarakat yang berada di sekitar Ampang. Pada awalnya tahun 2008, pendidikan yang ditawarkan adalah belajar mengaji yang berlokasi di rumah Ustadz Fauzi. Hingga pada tahun 2019 pihak kedutaan dan pihak pendidikan memberikan kemudahan untuk membuka Sanggar Bimbingan Belajar. SB At-Tanzil Ampang ini, berada di bawah naungan IKABA dan IMABA Malaysia. SB ini didirikan oleh Ustadz Fauzi Al-Faizin pada tanggal 31 September 2021.

Pendidikan pada SB At-Tanzil Ampang terbagi atas 2, yaitu pendidikan formal (Ibtidaiyah) dan non formal (Diniyah). Pendidikan Ibtidaiyah dimulai sejak pukul 08.00-11.00 MYT. Dilanjutkan dengan sholat dhuha pada pukul 11.30-12.00 MYT, diselingi dengan istirahat makan dan tidur. Pada pukul 13.30 MYT melaksanakan sholat dhuhur. Untuk pendidikan diniyah dimulai pada pukul 14.00-16.00 MYT.

Pada SB ini, terdapat 3 guru tetap yang merupakan alumni dari Pondok Pesantren Bata-Bata. Dan saat ini, guru tetap sedang melanjutkan pendidikan S2 sekaligus mengajar di SB At-Tanzil Ampang. SB At Tanzil Ampang terletak di 9A, Jl Watan 8, Taman Sri Watan, 68000 Ampang, Selangor, Malaysia.

SB At-Tanzil Ampang saat ini memiliki peserta didik berjumlah 60 (enam puluh) siswa. Terbagi atas 3 bagian ruang kelas, diantaranya kelas kecil (1 dan 2), kelas sedang (3 dan 4), serta kelas besar (5 dan 6). Pembagian kelas ini, disetarakan dengan usia pendidikan yang ada di Indonesia. Namun terdapat pula kelas khusus untuk anak yang belum dapat membaca, menulis dan menghitung (Calistung).

1.2 Permasalahan Utama

1.2.1 Siswa/i

Kurangnya rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau bertanya, sehingga sulit untuk memahami dan menyerap pelajaran. Sering kehilangan fokus saat belajar. Dewasa sebelum waktunya. Masih terkendala dalam membaca dan menghitung. Kurangnya rasa nasionalisme dan patriotisme.

1.2.2 Guru

Kurangnya tenaga pengajar untuk handle siswa yang terus bertambah. Masih kurang dalam pendidikan dalam bidang akademik

1.2.3 Orang Tua

Akibat sibuk bekerja, kurang memperhatikan pendidikan anak dirumah (tidak mengayomi). Kurang awas terhadap apa yang dilihat anak dalam menggunakan alat komunikasi (Gawai). Kurang memperhatikan terhadap kadar gizi dalam makanan keseharian yang dibawa anak ke sekolah (bekal makan siang)

BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di lapangan, beberapa hal yang ditemukan pada Sanggar Bimbingan At-Tanzil Ampang. Sehingga dibentuklah beberapa program kerja yang didasarkan pada bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga, serta bidang tematik dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, semangat juang, keterampilan, serta membentuk pola pikir.

Pada bidang keilmuan terdiri dari 2 (dua) yaitu kesehatan masyarakat dan sastra inggris. Dari beberapa bidang keilmuan tersebut kami mengimplementasikan kepada siswa siswi SB dengan mengadakan beberapa program kerja. Salah satunya dengan mengadakan program kerja sosialisasi cuci tangan dan etika batuk. Kegiatan ini menjadi hal yang sangat sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung di SB, pada saat itu tidak sedikit siswa siswi yang sedang mengalami kondisi batuk dan sosialisasi tersebut

dilaksanakan dengan tujuan untuk menekankan penalaran virus kepada siswa siswi lain. Dari bidang keilmuan lain, diadakannya pembelajaran bahasa arab. Hal tersebut bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang bahasa terhadap siswa siswi.

Hal lain yang ditemukan setelah observasi adalah kurangnya pemahaman siswa siswi SB terhadap materi yang telah disampaikan. Mereka hanya pandai meniru dan menghafal sehingga kurang memahami apa yang mereka pelajari. Hal tersebut terjadi karena kurangnya tenaga pendidik sehingga kurang memperhatikan terhadap perkembangan siswa siswi. Kami peserta KKN melakukan upaya pendekatan secara personal kepada siswa siswi agar mereka berani untuk bertanya kepada guru apabila terhadap hal yang di rasa belum mereka pahami.

Kegiatan keagamaan di SB berjalan pada setelah sholat dzuhur. Sekolah umum diganti oleh sekolah keagamaan atau sekolah diniyah, sehingga kami membantu untuk mengajar ilmu-ilmu keagamaan berdasarkan modul yang telah diberikan oleh guru tetap SB. Sejauh pengamatan di lapangan hampir semua siswa siswi sudah mampu membaca huruf hijaiyah dan dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

BAB III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Menumbuhkan semangat belajar melalui NoBar (Nonton Bareng) Film Laskar Pelangi, Kisah Nabi dan para Sahabatnya

Penyampaian program ini dengan memanfaatkan teknologi digital yaitu layar tancap (Proyektor). Media LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya (Ayu Sulastri et al., 2021). Nonton bersama ini bertempat di ruang kelas. Siswa siswi duduk menyimak tontonan, setelah berakhirnya film akan diajukan beberapa pertanyaan/kesan/pesan terkait apa yang didapatkan dari tontonan tersebut.

3.2 Pengenalan Seni Musik

Metode penyampaian program ini adalah dengan memberikan materi terkait seni musik, dilanjutkan dengan mengenalkan lagu nasional dan daerah yang dilakukan dengan cara bernyanyi dan bermain. Lagu nasional yang diperkenalkan adalah Bagimu Negeri dan Dari Sabang sampai Merauke, pertama mahasiswa akan mencontohkan bagaimana cara menyanyikan lagu tersebut kemudian siswa akan diminta untuk mengikutinya. Untuk lagu daerah yang disampaikan adalah Ampar-Ampar Pisang, dari lagu daerah inilah dilakukan permainan estafet benda. Estafet sendiri permainan yang dilakukan oleh beberapa anak secara kelompok. Tujuannya adalah mengoptimalkan siswa siswi untuk lebih fokus terhadap apa yang dikerjakannya, meningkatkan kerjasama antar siswa, membiasakan siswa antre menunggu giliran, dan menghargai orang lain (Syamsidah, 2013).

3.3 Pengenalan Lagu Daerah melalui Senam

Senam yang dilakukan setiap 2 minggu sekali tepatnya pada hari Jum'at. Lagu daerah yang digunakan adalah Maumere, selain gerakannya yang mudah senam menggunakan lagu ini dinilai dapat mencegah hipertensi. Senam

merupakan salah satu aktifitas fisik yang dapat memberikan perubahan pada semua fungsi sistem tubuh antara lain terjadinya peningkatan curah jantung dan penyesuaian distribusi curah jantung, serta menstimulasi pengeluaran hormon endorfin yang berfungsi sebagai obat penenang alami untuk mengurangi tekanan darah tinggi (Sulistiyana, 2022). Selain dapat meningkatkan derajat kesehatan, tujuan lainnya dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme siswa/i dan menumbuhkan rasa toleransi kepada sesama (Ayuningsih et al., 2022).

3.4 Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab

Metode penyampaian materi ini dengan lagu ciptaan berbahasa arab. Materi yang berhasil disampaikan ialah kosa kata bahasa arab tubuh manusia spesifiknya pada bagian jari. pengenalan kosa kata bahasa arab ini diiringi metode bernyanyi. Tujuan menggunakan metode ini, untuk memudahkan siswa siswi dalam penyerapan dan menghafal materi.

3.5 Calistung

Program Kerja ini diperuntukkan kepada siswa siswi yang belum mengenal baca, tulis, dan hitung dengan baik. Yang digunakan adalah menghafal abjad, menyusun kata, menggunakan puzzle, membiarkan siswa menulis. Menurut Mustafida (2013) guru dituntut untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berdasarkan kecenderungan gaya belajar peserta didiknya.

3.6 Mengaji dengan menggunakan media digital

Dalam penerapan metode ini, digunakan video dari youtube yang menampilkan cara membaca iqra yang baik dan benar. Dengan metode ini, diharapkan siswa siswi bersemangat dan tidak mudah jenuh dalam mempelajarinya.

3.7 Tindak lanjut Upacara

Membimbing siswa siswi untuk menjadi petugas Upacara diantaranya seperti petugas pembacaan UUD 1945, pembacaan Pancasila, serta Dirigen. Kegiatan

di lakukan seperti pada umumnya upacara di sekolah yaitu pada setiap senin pagi sebelum pembelajaran di mulai.

3.8 Etika Batuk dan Bersin serta Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Materi disampaikan melalui video dari youtube, kemudian pemantapan materi dengan praktik bersama cara etika batuk dan bersin yang baik dan benar. Materi disampaikan secara langsung menggunakan Power Point kemudian pemantapan materi dengan mempraktikkan CTPS yang baik dan benar. Pendidikan kesehatan berupa sosialisasi perlu dilakukan untuk mengubah persepsi dalam melakukan etika batuk pada penderita dan keluarga guna mengubah pengetahuan dan sikap. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan kesehatan, yaitu terjadinya perubahan dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus, dan masyarakat dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat agar berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dituntut berperan memberikan pelayanan kesehatan, baik itu terhadap individu, keluarga, kelompok, ataupun masyarakat. Tujuan pendidikan kesehatan dapat diperinci lebih lanjut antara lain, menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai dimasyarakat, menolong individu agar mampu secara mandiri, kelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat, mendorong pengembangan, dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada (Rusnedy & Muhtadi, 2022).

3.9 Drama

Program ini bertujuan untuk mengenalkan siswa siswi terkait seni drama atau teater. Metode yang digunakan adalah *role playing*, *role playing* merupakan metode pembelajaran yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang muncul di masa mendatang. Metode bermain peran ialah cara atau jalan untuk mendramatisasikan cara bertingkah laku orang-orang tertentu di dalam posisi yang membedakan peranan masing-masing (Baihaqi, 2019).

3.10 Tari Saman

Metode yang digunakan adalah drill. Drill atau latihan adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu (Puja et al., 2016).

3.11 Pendampingan Belajar

Metode ceramah, ceramah plus, demonstrasi, diskusi, keterampilan, pengajaran beregu, global (*genze method*), serta *peer teaching*. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dari seorang guru kepada siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Dari definisi diatas, terdapat makna bahwa dalam penerapannya, menggunakan dan mengembangkan metode yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan (Dimiyati dan Modjiono, 1999 dalam Puja et al., 2016).

BAB IV. HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Tempat	Hasil Kegiatan	Penanggung jawab	Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
1	Sholat Dhuha	31 Januari 2023 2, 3, 7, 8, 9, 10, 13 Februari 2023	SB At Tanzil Ampang	Kegiatan berlangsung secara tertib, imam sholat dilakukan oleh Ustadz / Guru Tetap SB. Sholat diakhiri dengan membaca doa. Beberapa siswa perlu didisiplinkan untuk segera ikut sholat dhuha.	Ustadz Utsman azizy Ri'ayatun Khasanah	Siswa masih bermalas-malasan untuk berwudhu (karena masih asik bermain pasca makan siang) dan belum menghafal doa secara lengkap.	Membiasakan siswa untuk tertib segera bersiap sholat dhuha dan mengajarkan doa pada saat sekolah petang.

2	Pembelajaran dan pendampingan di kelas	31 Januari 2023 2, 3, 7, 8, 9, 10, 13 Februari 2023	SB At Tanzil Ampang	Pembelajaran diawali dengan membaca doa, saat pembelajaran terdapat beberapa siswa yang enggan memperhatikan atau mencatat materi, dan terkadang siswa masih asik bermain handphone.	Ri'ayatun Khasanah Salsabila Ariqoh Nisa W	Pembelajaran di kelas dapat menggunakan media yang menarik seperti lagu atau video	Mencari atau membuat media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk fokus belajar (jika dimungkinkan)
---	--	--	---------------------	--	--	--	--

3	Belajar mengaji	31 Januari 2023 1 Februari 2023	SB At Tanzil Ampang	Terdapat siswa yang masih terbata-bata saat membaca karena lupa cara pembacaan huruf dan tanda bacanya	Ri'ayatun Khasanah Salsabila Ariqoh Nisa W	Terdapat beberapa siswa yang bisa membaca Al-Quran, siswa lain masih dalam tahap Iqra	Melatih siswa dengan frekuensi kegiatan yang lebih sering
---	-----------------	--	-----------------------------------	--	--	---	---

4	Membaca dan menghafal doa harian	31 Januari 2023 1 Februari 2023	SB At Tanzil Ampang	Membaca dan menghafal doa harian dilakukan oleh siswa mulai dari kelas 3 hingga kelas 6 madrasah diniyah. sedangkan siswa kelas 1 dan 2 masih dalam tahap belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah	Ri'ayatun Khasanah Salsabila Ariqoh Nisa w	Mengajarkan hafalan doa kepada siswa dengan metode yang menarik	Berlatih menghafal doa agar dapat di praktikan dalam kehidupan sehari hari
---	----------------------------------	------------------------------------	---------------------	--	--	---	--

5	Pengenalan dan bermain tarian aceh	14 - 19 Februari 2023	SB At Tanzil Ampang	Siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Namun, siswa masih kesulitan untuk mengingat gerakan dan menyeimbangkannya dengan lagu tarian.	Salsabila Ariqoh Nisa W	Terdapat satu orang siswa yang masih kewalahan dalam mengikuti kegiatan	Melakukan pendekatan terlebih dulu lalu mengajak kembali untuk mau mengikuti kegiatan
---	------------------------------------	-----------------------	---------------------	--	-------------------------	---	---

6	<p>sosialisasi etika batuk dan bersin serta praktik ctps (cuci tangan pakai sabun)</p>	<p>17 februari 2023</p>	<p>SB At Tanzil Ampang</p>	<p>Kegiatan dilakukan dengan metode pengenalan melalui power point yang di tampilkan di proyektor serta di iringi dengan metode bernyanyi agar siswa siswi lebih mudah memahaminya.</p>	<p>Ri'ayatun Khasanah</p>	<p>Siswa masih banyak yang kurang memperhatikan sehingga sedikit gaduh dan kurang kondusif</p>	<p>melatih siswa untuk menerapkan pola hidup yang jauh lebih sehat dengan mencuci tangan memakai sabun sebelum makan dan memberi edukasi etika bersin dan batuk dengan tujuan dapat menekan perkembangan virus menular kepada lingkungannya.</p>
---	--	-------------------------	----------------------------	---	---------------------------	--	--

BAB V. PENUTUP

5.1 SIMPULAN

SB At-Tanzil Ampang didirikan untuk menunjang pendidikan anak Indonesia yang berada di Malaysia khususnya pada wilayah Ampang, Selangor dan sekitarnya. Pendidikan pada SB At-Tanzil Ampang terbagi atas 2, yaitu pendidikan formal (Ibtidaiyah) dan non formal (Diniyah).

Kurangnya rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau bertanya, sehingga sulit untuk memahami dan menyerap pelajaran. Sering kehilangan fokus saat belajar. Masih terkendala dalam membaca dan menghitung. Kurangnya rasa nasionalisme dan patriotisme. Dari permasalahan diatas, dibentuklah beberapa program kerja yang melingkupi bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga, bidang tematik dan nontematik, serta bidang keilmuan. Hasil dari penerapan program kerja ini, masih terdapat siswa yang belum dapat mengikuti alur pelajaran dari program kerja dengan baik, hal ini dapat terjadi akibat siswa sedang ditahap penyesuaian atau akibat dari kekeliruan pemilihan metode pelaksanaan yang belum tepat.

5.2 SARAN

Mencari atau membuat media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk fokus belajar. Melakukan pendekatan kepada siswa (mengadakan konseling secara rutin).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Sulastri, S. N., Jamin, H., & Agustina, M. (2021). Optimalisasi Penggunaan Proyektor Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran I.P.a. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i01.604>
- Ayuningsih, N. K., Suparmiati, N. K., & Dewi, N. K. P. (2022). MENUMBUHKAN TOLERANSI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SECARA KUALITATIF BAGI GENERASI Z PADA ERA SOCIETY 5.0. In *Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Baihaqi, I. (2019). Pembelajaran Drama dengan Metode Role Playing Berbasis Project Learning bagi Mahasiswa PBSI Universitas Tidar. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 5(2), 83–94. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/CALLS/article/view/2710>
- Mustafida, F. (2013). Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 77–96.
- Puja, K., Fretisari, I., & Istiandini, W. (2016). PENINGKATAN KETERAMPILAN GERAK TARI MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS VII B KABUPATEN BENGKAYANG. *Journal Untan*, 12–26.
- Rusnedy, R., & Muhtadi, W. K. (2022). Sosialisasi Etika Batuk dan Bersin yang Benar dan Pemanfaatan Herbal untuk Pereda Batuk. *Amalee: Indonesian*

Journal of Community Research and Engagement, 3(1), 139–146.

<https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1292>

Sulistiyana, C. S. (2022). Pelatihan Senam Maumere Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tambak Wedi Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.47560/pengabmas.v3i1.344>

Syamsidah. (2013). Permainan bola estafet.pdf. *Jurnal Pendidikan Anak*, II, 2013.

LAMPIRAN

Link Materi

https://drive.google.com/drive/folders/1YIfMjvUiaWzk8jrggR_ab5_YBvmLT6c5

Foto Kegiatan





